

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Judul Penelitian**

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN MELALUI  
METODE IQRO’ DI TPQ NURUL ISLAM DESA SOKA  
PONCOWARNO”**

### **B. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur’an merupakan sumber utama ajaran umat islam dan menjadi pedoman hidup yang menjadi falsafah pondok umat islam dalam menggali hukum sehingga mengetahui isi Al-Qur’an sebagai suatu keharusan. Maka dari itu untuk mengetahui isinya perlu membacanya, sebelum membaca perlu belajar agar bisa membaca Al-Qur’an. Apalagi kita bangsa Indonesia yang sejak lahir tidak menggunakan bahasa Al-Qur’an yang berbahasa Arab.

Dalam pendidikan agama islam, Al-Qur’an adalah sumber yang dijadikan sebagai sumber landasan agama islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur’an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara jelas kita diperintah untuk selalu mengkaji dan membaca Al-Qur’an. Perintah membaca Al-Qur’an terdapat dalam Q.S Al’Alaq ayat 1-5. Perintah inilah yang pertama kali diturunkan Alloh SWT kepada Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah turunkan Kepada Nabi Muhammad saw yang di nuklir secara mutawatir kepada kita, yang isinya memuat petunjuk bagi kebahagiaan kepada orang yang percaya kepadanya, berupa akidah, akhlak dan syari'at. Allah memberi wahyu kepada Rasul-Nya supaya mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya dengan izin tuhan mereka ke jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.<sup>1</sup>

Al-Qur'an ialah Kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhamad saw dan ditulis dengan mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.<sup>2</sup>

Sebagai agama yang haq dan universal, islam memberikan terhadap belajar dan segala hal yang berkaitan dengannya. Secara eksplisit ayat pertama sebagai bukti dimulainya risalah islam untuk Iqro' yang artinya membaca. Membaca merupakan salah satu media untuk melakukan proses pembelajaran untuk yang paling efektif. Karena dengan membaca akan menambah pengetahuan, khususnya terhadap hal-hal yang belum atau tidak diketahui oleh manusia. Dengan demikian, setiap preses pembacaan terhadap realita alam atau nash dan teks keilmuan merupakan bagian dari pross pembelajaran. Belajar membaca Al-Qur'an menjadi setiap kewajiban umat islam, belajar Al-Qur'an disini yaitu pembelajaran cara Al-Qur'an dengan

---

<sup>1</sup>M. Yusuf Musa, *Al-Qur'an Dan Filafat : Penuntun Mempelajari Filsafat Islam*, (Yogyakarta:PT. TIARA WACANA YOGYA, 1991), Hal. 1

<sup>2</sup>Tuhana Tufiq Andriyanto, *Mengenal Al-Qur'an Karim*, (Yogyakarta: GAMA GLOBAL,2002), Hal. 2

baik dan benar disertai dengan hukum tajwidnya. Dalam membaca Al-Qur'an kita tidak boleh tergesa-gesa, karena Allah dan Rasulnya menyukai seorang muslim yang pandai membaca Al-Qur'an. Allah SWT berfirman Q.S At-Thaha: 114

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: *“Maka Maha tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an sebelum mewahyukannya padamu, dan katakanlah “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.*<sup>3</sup>

Ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa pada saat belajar suatu ilmu, maka kita harus mengutamakan pemahaman terhadap ilmu yang diterima, sehingga kita tidak boleh berpindah-pindah dari satu bab ke bab lainnya sebelumnya kita benar-benar paham.

Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) dengan norma islam.<sup>4</sup> Dan pendidikan mempunyai fungsi peran besar dalam segi kehidupan manusia, terlebih lagi pendidikan agama yang tentunya mempunyai pengaruh

---

<sup>3</sup> Q.S At-Thaha (14): 114

<sup>4</sup> Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al Islam: Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Press,2008), Hal. 130

yang sangat besar daripada pendidikan lain pada umumnya, terlebih jika hanya menitik beratkan pada aspek kognitif semata.<sup>5</sup>

Pendidikan islam terdiri dari tarbiyah (pemeliharaan asuhan), Ta'lim (pengajaran), dan Ta'dib (pembinaan budi pekerti). Hubungannya ketiganya itulah yang merupakan pendidikan islam, baik itu formal maupun non-formal.<sup>6</sup>

Lembaga pendidikan yang terselenggara di Indonesia terdiri dari lembaga pendidikan formal dan non-formal.<sup>7</sup> Pendidikan keagamaan yang ada di Indonesia berbentuk pendidikan Diniyah, pesantren,, dan bentuk lain yang sejenisnya misalnya, Adanya penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan luar sekolah (Non-Formal) yang mempunyai muatan pengajaran yang lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya yaitu *Al-Qur'an dan As-Sunnah*.

Usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak didik tidak lepas dari upaya guru. Di zaman yang semakin modern ini banyak lembaga-lembaga pendidikan formal yang telah menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan memperbaiki kemampuan

---

<sup>5</sup> Zuhairin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) Cet.Ke-2, hal.149

<sup>6</sup> Ajat Sudrajat,dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), Hal.130

<sup>7</sup> Ibid hal. 130

membaca Al-Qur'an umat islam. Masing-masing lembaga memiliki cara atau metode yang berbeda dalam mengajarkannya.

Pembelajaran Al-Qur'an sudah ada sejak dulu dan selalu mengalami perkembangan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an banyak metode atau cara penyampaikannya yang cepat dan tepat dari masa ke masa. Metode yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Setiap metode dalam pembelajaran Al-Qur'an tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.

Dalam belajar Al-Qur'an kita membutuhkan metodologi, sebab metode mempunyai peran yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar anak-anak menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat diterima dengan baik.

Seorang guru tidak akan dapat melakukan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli dan psikologi pendidikan. Seperti halnya metode Iqro', metode ini disusun secara sistematis dari jilid satu sampai jilid enam. Selain itu metodologi ini mempunyai 10 sifat dalam pembelajarannya, seperti; bacaan langsung, CBSA, privat modul, asistensi, praktis, sistematis, komunikasi, dan fleksibel.

Adapun keunggulan-keunggulan Metode Iqro

- 1) Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik
- 2) Peserta didik aktif dalam belajar membaca, guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan.
- 3) Peserta didik tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana.
- 4) Efektif sekali baca langsung fasih dan tartil dengan ilmu tajwidnya.
- 5) Peserta didik menguasai bacaan-bacaan ghorib dalam al-qur'an secara baik.
- 6) Peserta didik menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.
- 7) Dalam waktu relative tidak lama peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tasih, tartil, menguasai bacaan-bacaan ghorib dan ilmunya tajwid.

Iqro sendiri merupakan karya dari As'ad Humam dan team tadarus yang digunakan untuk memperkenalkan huruf-huruf arab dan pelafalannya, dan juga sebagai media awal pembelajarn Al-Qur'an, singkatnya kepopuleran Iqro' sendiri dikarenakan semakin cepatnya siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an disbanding dengan metode tradisional atau Baghdadi serta mulai menjamurnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid-masjid Indonesia

Metode yang digunakan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Islam di Desa Soka Poncowarno yaitu metode pembelajaran Iqro'. Metode Iqro' seringkali digunakan oleh ustadz atau ustadzah ketika melakukan proses belajar membaca Al-Qur'an bagi para pemula. Di dalam metode tersebut para santri dikenalkan mengenai bentuk huruf-huruf hijaiyah, bagaimana cara membacanya, serta petunjuk bagaimana cara membaca harokat pada bacaan Iqro' tersebut.<sup>8</sup>

Metode Iqro' terdiri dari 6 jilid, setiap jilid dalam Iqro' tersebut terdapat hukum bacaan yang dicantumkan. Di zaman sekarang ini, metode Iqro' sangat jarang dipakai di TPQ, dikarenakan adanya perkembangan dalam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode lain. Adanya perkembangan tersebut metode Iqro' di kalangan TPQ sudah semakin tergeser dan diganti dengan metode yang lebih efektif misalnya, Metode Qiroati, Metode Yanbu'a, Metode Al-Insyirah, dll.

TPQ Nurul Islam Soka merupakan salah satu TPQ yang masih menggunakan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena metode Iqro' tersebut sangat jarang ditemui, maka peneliti berinisiatif untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka Poncowarno.

Penelitian ini lebih berfokus pada Implementasi Metode Iqro', untuk itu peneliti mengambil judul " Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui

---

<sup>8</sup> Hasil observasi di TPQ Nurul Islam Soka, Poncowarno pada tanggal 13, Oktober 2021

Metode Iqro' di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno".

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak menjadi kesalahan penafsiran dalam memahami hasil dari penulis ini, maka penulis perlu menjelaskan batasan pembahasannya, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka
2. Perencanaan Pembelajaran Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka
3. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka
4. Evaluasi Pembelajaran Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka

### **D. Perumusan Masalah**

Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, kemudian masalah tersebut dirumuskan. Perumusan masalah merupakan titik tolak bagi perumusan hipotesis nantinya, dan dari rumusan masalah dapat menghasilkan topik peneliti atau judul dari penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Moh Nasir, "Metode Penelitian", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), Hal.119

Rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka?
2. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka?
3. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka?
4. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Desa Soka?

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk mempertegas istilah dan mempermudah dalam menghadapi masalah yang ada, serta menghindari kesalahan terhadap makna judul penelitian tersebut, maka peneliti kemukakan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini adalah “ Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Iqro' di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno”

Untuk mendapatkan pengertian yang benar tentang pengertian judul tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

## 1. Implementasi

Kata Implementasi dalam kamus besar bahas Indonesia berarti Pelaksanaan/ penerapan.<sup>10</sup>

Jadi Implementasi adalah pelaksanaan suatu hal, dalam hal ini adalah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Soka Poncowarno.

## 2. Pembelajaran

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu, kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan siswa belajar.

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupannya, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani. Proses belajar dan pembelajaran terjadi ketika terjadi interaksi

---

<sup>10</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus besar bahasa Indonesia*. (Jakarta, 2008). Hal. 548.

antara guru-siswa atau siswa-siswi dalam suatu kegiatan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendakannya sendiri. Melalui pembelajaran akan proses pengembangan moral, keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>12</sup>

Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran lebih menekankan pada aktivitas pendidik.

### 3. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode dalam system pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an oleh TPQ Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno adalah metode klasik dalam pembelajaran Al-Qur'an yakni menggunakan Metode Iqro'.

---

<sup>11</sup> Mohammad Ali, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Bandung: UPI Press,2007), Hal. 52

<sup>12</sup> Muhammad Fathurrohman, Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: TERAS, Cet. 1, 2012), Hal.6

#### 4. Al-Qur'an

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata *Qora'a-Yaqra'* yang memiliki arti menghimpun dan mengumpulkan. Dengan demikian lafal Al-Qur'an secara bahasa berarti menghimpun dan memadukan sebagai huruf-huruf dan kata-kata dengan sebageian lainnya.<sup>13</sup>

Menurut istilah Al-Qur'an memiliki arti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikan Jibril yang dijadikan sebagai pedoman bagi Umat Nabi Muhammad saw dan dijadikan pelengkap dari kitab-kitab sebelumnya (Taurat, Zabur, Injil).<sup>14</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an berasal dari kata *qor'a-Yaqro'u-iqro* yang memiliki arti menghimpun atau mengumpulkan. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang diturunkan secara mutawatir dan dijadikan sebagai pedoman umuat Nabi Muhammad SAW.

#### 5. Iqra'

Secara harfiah kata Iqra' berasal dari bahasa Arab yakni *Qara'a* yang memiliki arti menghimpun, membaca atau mengumpulkan. Iqra' merupakan sebuah buku atau kitab yang terdiri dari 6 jilid dimulai dari

---

<sup>13</sup> Hasanudin AF, *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*, Cet.(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1995), Hal.13

<sup>14</sup> Ibid, Hal.16

tingkat sederhana dan biasanya digunakan kepada santri-santri yang akan memulai atau mempelajari tentang huruf-huruf hijayah dalam Al-Qur'an.

Penggunaan metode Iqra' biasanya melalui metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), pembelajarannya bersifat privat. Yakni Uztadz atau Ustadzah mengajar peserta didik (santri) satu-persatu secara bergantian.

## 6. TPA/TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan luar sekolah (non-formal) yang lebih menekankan pada aspek keagamaan.

Pengertian lain dari Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga yang memberikan pembelajaran keagamaan dalam penanaman nilai-nilai keislaman dan mempermudah dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai Makharijul huruf dengan baik dan benar sesuai huku ilmu tajwid.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang:

1. Mengetahui pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqro' di TPQ Nurul Islam Soka, Poncowarno
2. Mengetahui Implementasi pembelajaran Metode Iqra' pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Nurul Islam Soka, Poncowarno

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- 1) Memberi sumbangan bagi ustadz dalam upaya meningkatkan kualitas proses pendidikan Al-Qur'an
- 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis, khususnya yang berkenaan dengan pendidikan mata pelajaran Al-Qur'an dan menambah Khasanah perpustakaan pusat, perpustakaan Tarbiyah, dan perpustakaan IAINU Kebumen

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an selama pembelajaran berlangsung
- 2) Menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro'.
- 3) Dengan Penelitian ini diharapkan peserta didik (santri) semakintermotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra'. Ustadz dan Ustadzah lebih semangat dalam memberikan pendidikan dalam membaca Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an.

- 4) Mengemas kembali pendidikan membaca Al-Qur'an bagi santri yang lebih menarik dengan metode Iqra', sehingga tidak membosankan pada santri.

b. Bagi IAINU Kebumen

- 1) Dapat bermanfaat bagi Mahasiswa IAINU Kebumen
- 2) Sebagai bahan Referensi bagi Mahasiswa IAINU Kebumen
- 3) Sebagai sumber penelitian di masa yang akan datang.